

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan hasil riset dan pengkajian pada bab sebelumnya, yang disertai dengan teori dan juga konsep yang mendukung pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja, Terhadap Kinerja Karyawan PT Surgika Alkesindo”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, komunikasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Surgika Alkesindo. Yang berarti bahwa jika terdapat peningkatan pada komunikasi, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja karyawan juga. Berlaku sebaliknya, jika terdapat penurunan pada komunikasi, maka akan mempengaruhi penurunan pada kinerja karyawan.
2. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, motivasi kerja memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Surgika Alkesindo. Yang berarti bahwa jika terdapat peningkatan pada motivasi kerja, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja karyawan juga. Berlaku sebaliknya, jika terdapat penurunan pada motivasi kerja, maka akan mempengaruhi penurunan pada kinerja karyawan.
3. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, disiplin kerja memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Surgika Alkesindo. Yang berarti bahwa apabila terdapat peningkatan pada disiplin kerja, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja karyawan. Berlaku sebaliknya, apabila terdapat penurunan pada disiplin kerja, maka akan mempengaruhi penurunan pada kinerja karyawan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil riset yang telah dinyatakan peneliti ingin sedikit menyampaikan saran yang mungkin saja dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan PT Surgika Alkesindo :

1. Perusahaan diharapkan bisa mempertahankan komunikasi, Komunikasi merupakan bagian yang penting dalam kehidupan kerja. Komunikasi dapat meningkatkan kinerja karyawan, bila komunikasi efektif dapat terwujud maka produktifitas karyawan akan semakin tinggi. Dengan komunikasi yang efektif karyawan tidak akan mengalami kebingungan dalam melaksanakan SOP yang dibuat oleh perusahaan sehingga kinerja yang di hasilkan semakin baik. Karyawan akan merasa dilibatkan dengan adanya komunikasi dua arah yang terstruktur dan umpan balik yang dihasilkan dari komunikasi dua arah tersebut, baik antar atasan, antar bawahan, ataupun antara atasan dan bawahan.
2. Perusahaan diharapkan bisa mempertahankan kebutuhan rasa aman dan keselamatan pada karyawan, rasa aman merupakan salah satu kebutuhan yang dipelukan oleh siapapun termasuk para pekerja. Lebih jauh dapat dikatakan bahwa rasa aman akan memberikan ketenangan bekerja serta memberi kesan positif perusahaan kepada para pekerjanya. Selanjutnya perusahaan untuk meningkatkan aktualisasi diri pada karyawan sebab Aktualisasi diri dibutuhkan agar seseorang dapat mengetahui apa hal yang terbaik untuk mereka, daripada memaksakan kemauan akan sesuatu yang tidak dapat dicapai. Hal ini juga termasuk memanfaatkan kemampuan diri dan mengambil langkah terbaik untuk meningkatkan potensi diri mereka tersebut.
3. Perusahaan diharapkan bisa mempertahankan taat terhadap peraturan perusahaan karena setiap kebijakan yang diterapkan dalam perusahaan untuk memperlancar dan mengatur jalannya pelaksanaan tugas oleh manajemen perusahaan ditaati dan dilaksanakan dengan baik keadaan ini akan menimbulkan kedisiplinan yang menguntungkan organisasi baik intern maupun ekstern. Selanjutnya perusahaan untuk meningkatkan taat terhadap aturan lainnya di perusahaan guna untuk lebih baik lagi bagi perusahaan

harus secara serius menerapkan peraturan dengan tegas dan tanpa memandang posisi jabatan tertentu sehingga hubungan kinerja antar karyawan dapat berjalan dengan baik.

